

**REPRESENTASI ANAK LAKI-LAKI INDONESIA DALAM KELUARGA
PADA KARAKTER MOKO DI FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN:
ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



**DOROTHY APRILYA SANTAULI
1211003121**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dorothy Aprilya Santauli

NIM : 1211003121

Tanggal : 20 Agustus 2025

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dorothy Aprilya Santauli'.

Dorothy Aprilya Santauli

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Dorothy Aprilya Santauli
NIM : 1211003121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Anak Laki-Laki Indonesia Dalam Keluarga
Pada Karakter Moko di Film 1 Kakak 7 Ponakan: Analisis
Semiotika John Fiske.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dessy Kania, B. A., M. A



Penguji 1 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A



Penguji 2 : Ken Ayuthaya Purnama, S.I.Kom., M.I.Kom



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 September 2025

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Representasi Anak Laki-laki Indonesia dalam Keluarga Pada Karakter Moko di Film 1 Kakak 7 Ponakan: Analisis Semiotika John Fiske”. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie. Pengalaman dan pengerjaan proposal Tugas Akhir ini tidaklah berjalan lancar jika tidak ada bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari orang-orang yang ikut membantu dan mendukung peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh rasa ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga (Bunda dan Adik-Adik)

Terima kasih kepada Mama, Papa, Kakak, dan Adik yang sudah selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan lancar.

2. Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie

Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M. Selaku Kepala Progam Studi Ilmu Komunikasi yang sudah membimbing dari awal perkuliahan.

3. Miss Dr. Dessy Kania, B. A., M. A., Ph.d.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Miss Dr. Dessy Kania, B. A., M. A., Ph.d.selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih sudah membimbing, memotivasi, membantu, serta meluangkan waktu untuk dapat memberikan arahan seputar skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

4. Miss Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A

Terima kasih penulis ucapkan kepada Miss Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A. Selaku dosen penguji pertama yang membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

5. Kakak Rikardi Valiska Hidayat

Terima kasih penulis ucapkan kepada Miss Rikardi Valiska Hidayat. yang bersedia menjadi triangulator dalam penelitian saya dan sudah berkenan memberikan masukan serta arahan dalam penelitian saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

6. Ibu Dede

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu dede. yang bersedia menjadi triangulator dalam penelitian saya dan sudah berkenan memberikan masukan serta arahan dalam penelitian saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

7. Pak Ustaz Muhamad Arfah Sidik

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pak Ustaz Muhamad Arfah Sidik. yang bersedia menjadi triangulator dalam penelitian saya dan sudah berkenan memberikan masukan serta arahan dalam penelitian saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

8. Dosen Ilmu Komunikasi

Terima kasih kepada seluruh dosen Universitas Bakrie yang sudah memberikan seluruh ilmu yang telah peneliti pelajari dan membimbing saya selama berkuliah di Universitas Bakrie, sehingga peneliti bisa sampai pada tahap akhir dan bisa diterapkan pada dunia kerja.

9. Sahabat dan Orang Terdekat

Terima kasih kepada Ferdi, Nada, Diva, Velisya, Ratu, Lila, Fahira, Azkiya, Alya, Adella, Gladys, dan Jihan yang selama ini sudah membantu penulis dalam dunia perkuliahan, terima kasih karena selalu menyemangati, memotivasi dan menemani, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini

10. Teman-Teman Ilmu Komunikasi 2021

Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi 2021 yang selama ini sudah membantu penulis dalam dunia perkuliahan, terima kasih karena selalu menyemangati dan memotivasi penulis agar tidak mudah menyerah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, 20 Agustus 2025

Dorothy Aprilya Santauli

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Dorothy Aprilya Sanauli
NIM : 1211003121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas **Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Representasi Anak Laki-Laki Indonesia dalam Keluarga Pada Karakter Moko di Film 1 Kakak 7 Ponakan: Analisis Semiotika John Fiske”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Dorothy Aprilya Sanauli

**REPRESENTASI ANAK LAKI-LAKI INDONESIA DALAM KELUARGA
PADA KARAKTER MOKO DI FILM *1 KAKAK 7 PONAKAN*: ANALISIS
SEMIOTIKA JOHN FISKE**

DOROTHY APRILYA SANTAULI

ABSTRAK

Fenomena generasi sandwich di Indonesia memperlihatkan bagaimana anak laki-laki dalam keluarga kerap memikul beban finansial, emosional, dan sosial lintas generasi. Hal ini tergambar dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* melalui karakter Moko yang menjadi tulang punggung keluarga setelah kehilangan orang tua. Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi anak laki-laki dalam keluarga melalui karakter Moko, menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske pada tiga level kode: realitas, representasi, dan ideologi. Data penelitian diperoleh dari analisis adegan film serta triangulasi sumber melalui wawancara dengan generasi sandwich, ustaz, psikolog, dan dokter spesialis anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level realitas, Moko digambarkan dengan ekspresi, gesture tubuh, dan situasi sosial-ekonomi yang menegaskan beban ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh. Dokter anak menegaskan bahwa beban seperti ini berpotensi mengganggu tumbuh kembang remaja, memicu stres kronis, dan memengaruhi kontrol emosi. Pada level representasi, teknik sinematografi, dialog, dan setting memperkuat konstruksi Moko sebagai figur laki-laki pekerja keras yang penuh pengorbanan, sementara triangulator psikolog menunjukkan bahwa karakter ini mencerminkan tekanan psikologis khas generasi sandwich. Pada level ideologi, karakter Moko merepresentasikan maskulinitas hegemonik yang berpadu dengan empati dan kepedulian, mengindikasikan pergeseran nilai budaya: laki-laki tidak hanya dilihat sebagai pencari nafkah, tetapi juga figur pengasuh emosional. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa film *1 Kakak 7 Ponakan* merepresentasikan anak laki-laki sebagai figur sentral yang memikul tanggung jawab lintas generasi sekaligus mengungkap pesan ideologis tentang pengorbanan, tanggung jawab, dan transformasi peran maskulinitas dalam budaya Indonesia.

Penelitian ini berkontribusi pada kajian representasi gender dan media, sekaligus memberi masukan praktis bagi pembuat film untuk lebih sensitif terhadap hak tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Representasi, Anak Laki-laki, Film, Semiotika John Fiske, Generasi Sandwich, Maskulinitas Hegemonik.

**REPRESENTASI ANAK LAKI-LAKI INDONESIA DALAM KELUARGA
PADA KARAKTER MOKO DI FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN: ANALISIS
SEMIOTIKA JOHN FISKE**

DOROTHY APRILYA SANTAULI

ABSTRACT

The sandwich generation phenomenon in Indonesia illustrates how boys within families often bear financial, emotional, and social burdens across generations. This is reflected in the film 1 Kakak 7 Ponakan through the character Moko, who becomes the family's main provider and caregiver after losing his parents. This study aims to analyze how boys are represented within the family through Moko's character, using a qualitative approach with John Fiske's semiotic analysis at three levels: reality, representation, and ideology. Data were collected through film scene analysis and source triangulation involving interviews with a sandwich generation representative, an Islamic cleric, a psychologist, and a pediatrician. The findings reveal that at the reality level, Moko is depicted through expressions, body gestures, and socioeconomic situations that highlight his dual role as breadwinner and caregiver. According to the pediatrician, such burdens can disrupt adolescent development, cause chronic stress, and affect emotional regulation. At the representation level, cinematography, dialogue, and settings construct Moko as a hardworking male figure full of sacrifice, while the psychologist notes that this mirrors the psychological pressures typical of the sandwich generation. At the ideological level, Moko embodies hegemonic masculinity blended with empathy and care, signaling a cultural shift: men are no longer viewed solely as providers but also as emotionally involved caregivers. This study concludes that 1 Kakak 7 Ponakan represents boys as central figures carrying intergenerational responsibilities while conveying ideological messages about sacrifice, responsibility, and the transformation of masculinity roles in Indonesian culture. The research contributes to studies of gender representation and media, while

offering practical insight for filmmakers to be more sensitive to children's developmental rights.

Keywords: Representation, Boys, Film, John Fiske's Semiotics, Sandwich Generation, Hegemonic Masculinity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1.3 Film	21
2.1.5 Teori Hegemonik Maskulinitas	24
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1.1 Profil Film 1 Kakak 7 Ponakan (2025).....	62
4.1.2 Karakter Moko di Film 1 Kakak 7 Ponakan	64
4.2.1 Level Realitas Dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan”	69
4.2.3 Peran Laki-Laki	81
4.2.4 <i>Traditional Sandwich</i>	85
4.2.5 Hegemoni Maskulinitas	89
4.3.3 Analisis level ideologi yang melekat dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan” ..	97
4.3.4 Analisis Representasi yang melekat dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan” ..	98
4.3.10 Analisis Peran Ganda Sebagai Kakak dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan”	101
4.3.11 Analisis Tanggung Jawab dan Rasionalitas Tinggi Dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan”	101
4.3.14 Analisis Film yang melekat Dalam Film “1 Kakak 7 Ponakan”.....	103

5.1 Kesimpulan	105
5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	106
5.3 Saran dan Implikasi.....	106
5.3.1 Saran Teoritis.....	106
5.3.2 Saran Praktis	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2. 2 Analisis Data	44
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep	54
Tabel 4. 1 Tim Produksi Film“1 Kakak 7 Ponakan”	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data bps sebaran Generasi Sandwich	2
Gambar 1. 2 Poster Film “1 kakak 7 ponakan”	7
Gambar 1. 3 Pemeran Karakter “Moko”	9
Gambar 3. 1 Raka Valisca	52
Gambar 3. 2 Ustaz Afkar	53
Gambar 3. 3 Dede	53
Gambar 3. 4 Dr. Claudia Bunga H. Saing M.Ked(Ped), Sp.A.....	54
Gambar 4. 1 Poster film 1 kakak 7 ponakan	62
Gambar 4. 2 Moko dan Keponakan-keponakannya	63
Gambar 4. 3 Moko dalam film 1 kakak 7 ponakan.....	64
Gambar 4. 4 Scene film 1 kakak 7 ponakan (2025)	70
Gambar 4. 5 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025)	74
Gambar 4. 6 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025)	75
Gambar 4. 7 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025)	78
Gambar 4. 8 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	79
Gambar 4. 9 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025)	81
Gambar 4. 10 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	82
Gambar 4. 11 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	84
Gambar 4. 12 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	86
Gambar 4. 13 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	88
Gambar 4. 14 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	91
Gambar 4. 15 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	92
Gambar 4. 16 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	93
Gambar 4. 17 Cuplikan film 1 kakak 7 ponakan (2025).....	94